

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ASSET BASED COMMUNITY
DEVELOPMENT* DAN KOMPONEN KAMPUNG WISATA
DI KAMPUNG JETIS, KABUPATEN SIDOARJO**

Disusun Oleh:
DIFYA ANNISA NURFADILLA
22.24.901



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan
Komponan Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 5 Desember 2024

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh :

Difya Annisa Nurfadilla

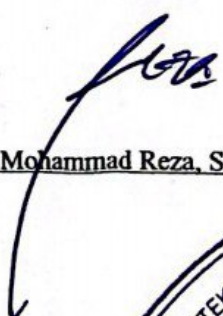
22.24.901

Disahkan Oleh :

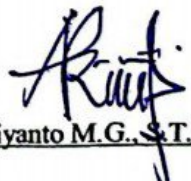
Penguji I

Penguji II

Penguji III


Mohammad Reza, S.T., M.URP


Widiyanto Hari, S.W., S.T., MSc


Ardiyanto M.G., S.T., MSi

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota




Endarwati, MIUEM.
NIP. 1031200455



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan
Komponan Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh :
Difya Annisa Nurfadilla
22.24.901

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, M.T

Dr. Ir. Maria C. Endarwati, MIUEM

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota





SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Difya Annisa Nurfadilla
NIM : 22.24.901
Hari / Tanggal : Kamis/9 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan Komponen Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 12 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Difya Annisa Nurfadilla
NIM. 22.24.901



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Difya Annisa Nurfadilla
NIM : 22.24.901
Hari / Tanggal : Kamis/9 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan Komponen Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Tuangkan hasil pembahasan dalam bentuk spasial.
2. Alternatif ABCD bisa menggunakan spasial/lokasi/ruang lain yang dekat dengan lokasi penelitian.

Malang, 9 Desember 2024

Penguji I

Mohammad Reza, S.T., M.URP



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Difya Annisa Nurfadilla
NIM : 22.24.901
Hari / Tanggal : Kamis/9 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan Komponen Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Hasil pendekatan pada tahap 4 (visioner saja)
2. Kata pengembangan berkelanjutan berdasarkan apa?
3. Hubungan aset apakah bisa menghasilkan pengembangan?
4. Kenapa tidak pakai Analisis SWOT?
5. Hasil pengembangan dibuatkan konsep sehingga terlihat secara spasial.

Malang, 9 Desember 2024

Penguji II

Widiyanto Hari Subagyo Widodo, S.T., MSc



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Difya Annisa Nurfadilla
NIM : 22.24.901
Hari / Tanggal : Kamis/9 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengembangan Berkelanjutan
Menggunakan Pendekatan *Asset Based Community Development* dan Komponen Kampung Wisata
di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Terminologi kampung berkelanjutan?
2. Ganti judul menjadi "Pengembangkan Kampung Batik Jetis Berbasis ABCD"
3. Kenapa ABCD dipakai dan menyelesaikan persoalan apa?
4. Sasaran 1 proses identifikasinya seperti apa?
5. Permasalahan diuraikan secara aset, bukan secara global.

Malang, 9 Desember 2024

Penguji III

Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., MSi

**PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ASSET BASED
COMMUNITY DEVELOPMENT* DAN KOMPONEN
KAMPUNG WISATA
DI KAMPUNG JETIS, KABUPATEN SIDOARJO**

Difya Annisa Nurfadilla
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, M.T.
Dr. Ir. Maria Christina Endarwati, MIUEM

¹⁾Prodi PWK, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Email: difyaannisa12@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi kampung menjadi kampung wisata merupakan salah satu fenomena untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat melalui kreativitas. Transformasi fungsi kampung sebagai kampung wisata terjadi di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo yang mengangkat tema Kampung Batik melalui SK Bupati Sidoarjo Nomor 188/645/404.1.3.2/2009 Tentang Sentra-Sentra UMKM Sebagai Kawasan Wisata Industri. Kampung Jetis sebagai pusat perkembangan batik khas Sidoarjo justru dalam perkembangannya semakin meredup. Tujuan penelitian ini adalah memberikan arahan dan langkah pengembangan yang dapat dilakukan untuk membangkitkan kembali eksistensi Kampung Jetis sebagai Kampung Wisata Batik dan melestarikan batik yang ada di sana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Asset Based Community Development*, skoring kampung wisata, dan AHP. Kampung Jetis sudah memiliki aset yang kuat untuk berkembang, namun belum ada mobilisasi yang dilakukan. Dari segi fisik komponen kampung wisata, sudah memenuhi syarat sebagai kampung wisata namun perlu pengembangan variasi atraksi wisata. Sehingga pada analisis AHP dihasilkan bahwa prioritas pengembangan yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan atraksi wisata seperti inovasi kegiatan membatik, *trend* produk terkini, dan pelayanan yang baik oleh pemilik dan pengrajin toko batik.

Kata Kunci: Kampung Wisata, Kampung Batik, Aset Kampung

***SUSTAINABLE DEVELOPMENT
USED ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT
AND TOURIST VILLAGE COMPONENT
IN JETIS VILLAGE, SIDOARJO REGENCY***

Difya Annisa Nurfadilla
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, M.T.
Dr. Ir. Maria Christina Enderwati, MIUEM

¹⁾Prodi PWK, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang

Email: difyaannisa12@gmail.com

ABSTRACT

The transformation of a village into a tourist village is a phenomenon that increases welfare and income through creativity in the community. This transformation of the villages occurred in Jetis Village, Sidoarjo Regency as a Batik Village through Sidoarjo Regent's Decree Number 188/645/404.1.3.2/2009 concerning UMKM Centre as Industrial Tourism Areas. Jetis Village as the center of the development of Batik Sidoarjo has increasingly dim in its development. So the purpose of this research is to give suggestions for direction and development steps that can be taken to revive the existence of Jetis Village as a Batik Tourism Village and preserve batik. The research methods used are the Asset Based Community Development Approach, tourist village scoring, and AHP. Jetis Village already has assets to develop, but there has been no mobilization to be carried out. Meanwhile, in terms of the physical components of a tourist village, it is sufficient to fulfill the requirements of a tourist village, but there is a need for a variety of tourist attractions. So the AHP shows that the priority mobilization of development steps is to be carried out through the development of tourist attractions such as innovative batik activities, product trends, and good service by batik shop owners and craftsmen.

Keywords: Tourist Village, Batik Village, Asset Village

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Ucapan terima kasih saya berikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.

Skripsi ini berisi mengenai penelitian tentang pengembangan berkelanjutan di Kampung Jetis, Kabupaten Sidoarjo menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* dan Komponen Kampung Wisata. Kampung Jetis adalah kampung batik di Kabupaten Sidoarjo. Kampung ini menjadi pusat perkembangan batik khas Sidoarjo. Selain itu, Kampung Jetis juga memiliki potensi perkembangan menjadi kampung wisata belanja yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Banyaknya potensi serta aset yang dapat dimanfaatkan Kampung Jetis menjadi pendorong untuk usaha pengembangan wisata, ekonomi, dan kawasan kampung.

Penyusunan skripsi didukung oleh beberapa pihak yang ikut membantu saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan kepada pihak-pihak berikut:

- Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan untuk masa depan saya.
- Maskal yang telah membantu dan menyemangati saya selama perjuangan skripsi saya.
- Fachri Musyaffa Nurfahlevi dan Caylla Annisa Nurfadilla sebagai adik-adik kandung saya yang selalu memberikan dorongan semangat kepada saya.
- Kinan, Dinda, dan Zahwa yang telah menjadi saksi dan *support system* selama masa penyusunan skripsi saya.
- Teman-teman alih jenjang yang bersama-sama berjuang untuk lulus dalam suka maupun duka.
- Bapak Dr. Ibnu Sasongko, M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan bimbingan untuk keberhasilan dan kesuksesan skripsi saya.
- Ibu Dr. Ir. Maria Christina, MIUEM. selaku dosen pembimbing 2 yang telah mendukung dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

- Bapak/Ibu dosen-dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang yang telah mengajar, membimbing, dan memberikan banyak ilmu kepada saya.
- Bapak/Ibu OPD Kabupaten Sidoarjo yang telah membantu saya dalam kegiatan survei dan pencarian data selama skripsi.

Skripsi ini bahwasanya masih jauh dari kata sempurna. Saya juga berharap skripsi ini dapat menjadi bahan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

Penulis

9 November 2023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR PETA.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Sasaran Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup	9
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	9
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	10
1.4.3 Ruang Lingkup Waktu	12
1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Keluaran Penelitian.....	12
1.5.2 Manfaat Penelitian	12
1.6 Kerangka Pikir.....	14
1.7 Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Kajian Teori.....	16

2.1.1	Kampung.....	16
2.1.2	Kampung Wisata.....	20
2.1.3	Asset Based Community Development.....	26
2.1.4	Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan	40
2.2	Kajian Teori Sintesa	47
2.3	Penelitian Terdahulu.....	51
2.4	Variabel Penelitian.....	62
BAB III	METODOLOGI.....	63
3.1	Metode Penelitian	63
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	64
3.3	Metode Analisis.....	72
3.3.1	Metode Pendekatan <i>Asset Based Community Development</i>	72
3.3.2	Metode Skoring Komponen Kampung Wisata.....	76
3.3.3	Metode Analisis AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).....	78
3.4	Kerangka Analisis.....	85
3.5	Jadwal Penelitian	87
BAB IV	GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....	89
4.1	Kondisi Fisik.....	89
4.1.1	Administrasi Wilayah	89
4.1.2	Topografi	91
4.1.3	Penggunaan Lahan	93
4.1.4	Fungsi Bangunan	95
4.1.5	Kebencanaan.....	97
4.1.6	Sarana dan Prasarana	99
4.2	Batik Kampung Jetis.....	120
4.2.1	Sejarah dan Perkembangan Batik di Kampung Jetis	120
4.2.2	Motif Batik di Kampung Jetis	122
4.2.3	Persebaran Toko Batik di Kampung Jetis	124

4.2.4	Produksi Batik dan Atraksi Wisata di Kampung Jetis.....	131
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	139
5.1	Analisis Modal Pengembangan.....	139
5.1.1	Tahap 1: <i>Define</i>	139
5.1.2	Tahap 2: <i>Discovery</i>	142
5.1.3	Tahap 3: Memetakan Aset	150
5.1.4	Tahap 4: <i>Visioning</i>	156
5.1.5	Tahap 5: Mobilisasi Aset/Perencanaan Aksi	157
5.2	Analisis Kebutuhan Ruang Wisata di Kampung Jetis.....	158
5.2.1	Skoring Komponen Kampung Wisata.....	159
5.3	Analisis AHP	182
5.3.1	Analisis AHP Berdasarkan Hasil <i>Asset Based Community Development (ABCD)</i>	184
5.3.2	Analisis AHP Berdasarkan Hasil Komponen Kampung Wisata 199	
5.3.3	Prioritas Pengembangan.....	213
BAB VI	PENUTUP	222
6.1	Kesimpulan.....	222
6.2	Rekomendasi	224
	DAFTAR PUSTAKA	226
	LAMPIRAN.....	232

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Komponen Kampung Wisata	22
Tabel 2.2.1 Kajian Teori Sintesa	48
Tabel 2.3.1 Penelitian Terdahulu	52
Tabel 2.4.1 Variabel Penelitian	62
Tabel 3.2.1 Kebutuhan Data.....	66
Tabel 3.3.1 Indikator Komponen Wisata	76
Tabel 3.3.2 Skala Nilai dalam Metode Analisis AHP	81
Tabel 3.3.3 Perbandingan Antar Kriteria	82
Tabel 3.3.4 Perbandingan Antar Pilihan dengan Kriteria C ₁	83
Tabel 3.3.5 Sintesis Penilaian	84
Tabel 3.5.1 Jadwal Peneltian.....	87
Tabel 4.1.1 Persebaran Sarana Perdagangan di Kampung Jetis	101
Tabel 4.1.2 Prasarana Jalan di Kampung Jetis	106
Tabel 4.2.1 Persebaran Toko Batik di Kampung Jetis.....	127
Tabel 4.2.2 Alat dan Bahan Produksi Batik	132
Tabel 5.1.1 Tabel Permasalahan di Kampung Jetis.....	143
Tabel 5.1.2 Tabel Kebutuhan Pengrajin dan Pemilik Toko Batik di Kampung Jetis	145
Tabel 5.2.1 Analisis Skoring Komponen Kampung Wisata Aspek Daya Tarik Sub Aspek Atraksi	160
Tabel 5.2.2 Analisis Skoring Komponen Wisata Aspek Komponen Pendukung Sub Aspek Sarana.....	165
Tabel 5.2.3 Analisis Skoring Komponen Kampung Wisata Aspek Komponen Pendukung Sub Aspek Prasarana.....	170
Tabel 5.2.4 Analisis Skoring Komponen Kampung Wisata Aspek Komponen Pendukung Sub Aspek Aksesibilitas	174
Tabel 5.2.5 Tabel Hasil Skoring Komponen Kampung Wisata di Kampung Jetis	181
Tabel 5.3.1 Responden Kuesioner AHP.....	183
Tabel 5.3.2 Sub Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Pendakatan Asset Based Community Development	186
Tabel 5.3.3 Hasil Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Asset Based Community Development	189
Tabel 5.3.4 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Sosial Berdasarkan Asset Based Community Development.....	191

Tabel 5.3.5 Hasil Analissi AHP untuk Sub Kriteria Aset Finansial Berdasarkan Asset Based Community Development.....	192
Tabel 5.3.6 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Fisik Berdasarkan Aseet Based Comminty Development	194
Tabel 5.3.7 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Teknologi Berdasarkan Asset Based Community Development	195
Tabel 5.3.8 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Manusia Berdasarkan Asset Based Community Development.....	196
Tabel 5.3.9 Alternatif Pengembangan Berdasarkan Asset Based Community Development	198
Tabel 5.3.10 Sub Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	201
Tabel 5.3.11 Hasil Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	204
Tabel 5.3.12 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Daya Tarik Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	206
Tabel 5.3.13 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Sarana	208
Tabel 5.3.14 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Prasarana Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	209
Tabel 5.3.15 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aksesibilitas Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	211
Tabel 5.3.16 Alternatif Pengembangan Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	212
Tabel 5.3.17 Prioritas Pengembangan Berdasarkan Hasil Analisis AHP ...	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6.1 Kerangka Pikir.....	14
Gambar 3.3.1 Tahapan Metode Pendekatan ABCD.....	75
Gambar 3.3.2 Kerangka Dekomposisi Masalah Metode AHP	80
Gambar 3.4.1 Kerangka Analisis	86
Gambar 4.1.2 Sarana Transportasi Menuju Kampung Batik Jetis	104
Gambar 4.1.3 Prasarana Transportasi Menuju Kampung Jetis	113
Gambar 4.1.4 Prasarana Telekomunikasi di Kampung Jetis	114
Gambar 4.1.5 Prasarana Listrik di Kampung Jetis	116
Gambar 4.1.6 Prasarana Air di Kampung Jetis	117
Gambar 4.1.7 Prasarana Drainase di Kampung Jetis.....	119
Gambar 4.2.1 Motif Batik Sidoarjo.....	123
Gambar 4.2.2 Skema Kegiatan Jual Beli Batik di Kampung Jetis.....	135
Gambar 4.2.3 Kegiatan Workshop Siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo	136
Gambar 4.2.4 Seni Mural Batik di Kampung Jetis.....	137
Gambar 5.1.1 Aset Fisik di Kampung Jetis.....	151
Gambar 5.1.2 Aset Teknologi di Kampung Jetis.....	153
Gambar 5.1.3 Aset Manusia di Kampung Jetis	154
Gambar 5.3.1 Hirarki AHP Berdasarkan Pendekatan Asset Based Community Development	188
Gambar 5.3.2 Hasil Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Asset Based Community Development	190
Gambar 5.3.3 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Sosial Berdasarkan Asset Based Community Development.....	191
Gambar 5.3.4 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Finansial Berdasarkan Asset Based Community Development.....	193
Gambar 5.3.5 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Fisik Berdasarkan Asset Based Community Development.....	194
Gambar 5.3.6 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aset Teknologi Berdasarkan Asset Based Community Development.....	195
Gambar 5.3.7 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Manusia Berdasarkan Asset Based Community Development.....	197
Gambar 5.3.8 Hirarki AHP Berdasarkan Pendekatan Komponen Kampung Wisata	203
Gambar 5.3.9 Hasil Kriteria Analisis AHP Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	205

Gambar 5.3.10 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Daya Tarik Berdasarkan Komponen Kmapung Wisata	207
Gambar 5.3.11 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Sarana Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	208
Gambar 5.3.12 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Prasarana Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	210
Gambar 5.3.13 Hasil Analisis AHP untuk Sub Kriteria Aksesibilitas Berdasarkan Komponen Kampung Wisata	211
Gambar 5.3.14 Diagram Rencana Alur Kegiatan Wisata di Kampung Jetis	219

DAFTAR PETA

Peta 1.4.1 Delineasi Kampung Jetis	11
Peta 4.1.1 Administrasi Kampung Jetis.....	90
Peta 4.1.2 Kontur di Kampung Jetis.....	92
Peta 4.1.3 Penggunaan Lahan di Kampung Jetis	94
Peta 4.1.4 Fungsi Bangunan di Kampung Jetis	96
Peta 4.1.5 Bencana Banjir di Kampung Jetis	98
Peta 4.1.6 Persebaran Sarana Perdagangan di Kampung Jetis.....	100
Peta 4.1.7 Prasarana Jalan di Kampung Jetis	105
Peta 4.2.1 Persebaran Toko Batik di Kampung Jetis.....	126
Peta 5.1.1 Peta Permasalahan di Kampung Jetis	144
Peta 5.2.1 Daya Tarik Wisata	162
Peta 5.2.2 Sarana Wisata	167
Peta 5.2.3 Prasarana Wisata	172
Peta 5.2.4 Aksesibilitas Wisata	178
Peta 5.3.1 Peta Konsep Pengembangan di Kampung Jetis	217
Peta 5.3.2 Peta Konsep Wisata di Kampung Jetis Berdasarkan Prioritas Pengembangan	221